

Pemanfaatan E-Book Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Surabaya

Isbat Istikha Munin¹

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

¹Email: isbatmunin@gmail.com

ABSTRACT

Libraries are an important part of education and culture in society and have a strategic role in educating the lives of the nation's children. College libraries play an important role in fulfilling broad information needs for the academic community. The existence of a college library at a higher education institution basically has a function to facilitate the realization of the Tri Dharma of Higher Education. The utilization of the e-Book collection, the effectiveness of e-Books, the need for e-Books and so on make problems in the e-Book service at the Surabaya University Library. The purpose of this study is to measure how high the utilization of e-Books is for students at the Surabaya University Library. This research is expected to help the Surabaya University Library to further increase the level of e-Book utilization in meeting the information needs of students and other users.

This type of research uses descriptive with the variable E-Book Utilization for Students at the Surabaya University Library which consists of sub variables, namely internal factors and external factors. The population of this study included Surabaya University students with a sample of 99 respondents with an error rate of 10%. The sampling method is Purposive Sampling with data source sampling techniques or users who have used E-Books. Data collection using observation, documentation, and questionnaires. Data analysis techniques using descriptive statistics with the help of Microsoft Excel applications.

The results of the study in the level of e-Book utilization for Surabaya University Library students show percentages in various categories, namely, the "Very High" category with a percentage of 14.14% or 14 respondents, the "High" category with a percentage of 82.83% or 82 respondents, and the "Medium" category with a percentage of 3.03% or 3 respondents. So it can be concluded that the level of e-Book utilization at the Surabaya University Library is classified as "High". The library needs to further improve socialization and user education regarding the use of e-Books for the entire Surabaya University academic community.

Keywords: *E-Book Utilization, College Library, Digital Books*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan bagian penting dari pendidikan dan budaya dalam masyarakat. Perpustakaan memiliki peranan strategis dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Dengan perpustakaan dapat mewujudkan ekosistem minat

baca yang tinggi. Perpustakaan menjadikan fasilitas sarana dan prasarana yang penting bagi masyarakat serta memiliki potensi yang membangun dalam taraf baca masyarakat. Penyelenggaraan perpustakaan tidak semata hanya menyediakan tempat dan fasilitas, namun perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan sebagainya. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa monograf yang belum diterbitkan, serta bahan non cetakan seperti microfish, microfilm, dan lain-lain (Eskha, 2018). Perlunya adanya perpustakaan memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat terhadap akan kebutuhan informasi. Perpustakaan dapat menciptakan sebuah wadah sumber informasi dan ilmu pengetahuan, serta memberikan kesetaraan yang berarti dalam menyediakan berbagai layanan yang diberikan kepada masyarakat. Pentingnya keberadaan perpustakaan perguruan tinggi di tiap-tiap kampus, sehingga mahasiswa tidak perlu repot untuk datang ke perpustakaan umum.

Perpustakaan perguruan tinggi menurut (Sulistyo-Basuki, 1991) ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai peran penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi secara luas bagi civitas akademik. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi pada sebuah institusi pendidikan tinggi ada dasarnya memiliki fungsi untuk memfasilitasi terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi (Meilita, 2020). Informasi yang disediakan melalui perguruan tinggi memiliki beragam jenis layanan dan fasilitas yang dapat melayani pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi, mahasiswa dapat dengan mudah untuk mengakses informasi yang diperlukan baik itu akademik maupun non akademik. Melalui penyediaan perpustakaan perguruan tinggi, mahasiswa dapat mengakses informasi dan menjadikan sarana prasarana kebutuhan dalam mencari informasi, sarana pembelajaran, sarana dalam pengembangan edukasi, dan sebagainya. Salah satu yang sangat fundamental adalah dengan tersedianya perpustakaan perguruan tinggi yang menjadi pusatnya ilmu pengetahuan dan informasi di sekitar wilayah kampus, sehingga perpustakaan tersebut dapat dijuluki dengan jantungnya universitas. Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan berbagai layanan dan fasilitas yang dimiliki untuk kebutuhan para pengguna.

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi, media informasi yang sangat begitu modern dan sangat praktis, menjadikan umat manusia mudah dalam mengakses informasi dari berbagai belahan dunia. Perpustakaan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang semakin modern. Berbagai layanan dan fasilitas menjadikan prioritas utama dalam melayani para pengguna. Pemenuhan informasi sangat diharapkan dari para pengguna untuk pelayanan yang terbaik dan responsif. Kecanggihan teknologi dan informasi pengguna dapat mengaksesnya dengan jarak jauh melalui internet. Informasi yang disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya melayani secara tatap muka/datang

langsung tetapi bisa melalui daring (dalam jaringan) yang bisa memudahkan penggunaannya baik itu informasi koleksi buku, jurnal, administrasi akademik, dan sebagainya.

Perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya melayani koleksi buku secara offline, namun terdapat yang bisa di akses melalui laman internet yang telah disediakan. Penyediaan koleksi buku secara online yaitu dengan hadirnya fasilitas layanan e-Book dengan berbagai koleksi yang disediakan. Dalam perpustakaan perguruan tinggi Universitas Surabaya memiliki layanan e-Book baik itu didapatkan secara open access dan juga ada yang berlangganan (subscribe). Adapun dengan adanya open access masyarakat umum atau mahasiswa selain Universitas Surabaya dapat mengakses dengan mudah. Keunggulan dalam pemanfaatan e-Book terutama mahasiswa maupun masyarakat secara umum dapat mengakses dari berbagai sumber layanan informasi yang disediakan dari jarak jauh. Terdapat layanan e-Book yang harus melalui berlangganan (subscribe) yang diperuntukkan bagi mahasiswa khusus Universitas Surabaya. Melalui hal ini, mahasiswa Universitas Surabaya dapat mengakses dengan mudah dalam mendapatkan koleksi e-Book yang dibutuhkan.

Pemanfaatan koleksi e-Book, keefektifan e-Book, kebutuhan e-Book dan sebagainya menjadikan fokus permasalahan dalam layanan e-Book yang ada di Perpustakaan Universitas Surabaya. Dimana masih belum mengetahui dalam pemanfaatan koleksi e-Book itu sendiri yang menjadikan indikator dari keberhasilan pemanfaatan e-Book di perpustakaan perguruan tinggi. Dengan permasalahan inilah yang menjadikan masih belum mengetahui dari seberapa besar tingkat pemanfaatan dari para pengguna itu sendiri dalam mengakses e-Book dan sejauh mana akan mengetahui dari keberlangsungan layanan e-Book itu sendiri. Dengan hal ini menjadikan masalah yang paling utama dalam mengetahui para pengguna dalam memanfaatkan layanan e-Book dan juga mengetahui tingkat pengetahuan dari para pengguna itu sendiri, terutama bagi para mahasiswa.

Oleh karenanya peneliti berkeinginan untuk mengkaji tentang bagaimana keberlangsungan dari "Pemanfaatan E-Book Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Surabaya". Pada hal itu, menjadikan sebuah parameter untuk mengetahui pemanfaatan para pengguna terutama mahasiswa terhadap fasilitas yang diberikan perpustakaan dalam pelayanan e-book.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono dalam (Jayusman & Shavab, 2020) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Tujuan dalam penelitian deskriptif tidak sampai mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada. Pada penelitian deskriptif ini memberikan hasil dengan menjelaskan sejumlah sub-variabel yang berkenaan dengan suatu masalah dan unit yang diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada “Pemanfaatan e-Book Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Surabaya” untuk menjelaskan suatu gambaran terhadap berbagai perspektif pandangan mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi e-book perpustakaan.

TINJAUAN PUSTAKA

I. Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah kata “pemanfaatan” yang berasal dari kata dasar “manfaat” dapat didefinisikan sebagai kata pemanfaatan /pe-man-fa-at-an/ n proses, cara, perbuatan memanfaatkan 6 (Kemdikbudristek, 2016). Secara sederhana, pemanfaatan dapat diartikan sebagai kegiatan, proses, cara, atau perbuatan untuk menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Dengan demikian pemanfaatan dalam layanan koleksi buku digital di perpustakaan perguruan tinggi berarti suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna untuk menggunakan koleksi buku digital yang ada di perpustakaan.

Pemanfaatan koleksi yang dimaksud adalah proses yang dilakukan oleh pengguna dalam menggunakan koleksi perpustakaan termasuk koleksi buku digital sebagai sumber informasi. Menurut (Handoko, 2003) dalam pemanfaatan koleksi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

Faktor internal meliputi:

1. Kebutuhan, yang dimaksud disini adalah kebutuhan akan informasi setiap individu pasti berbeda akan kebutuhan informasinya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
2. Motif, merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak alasan atau dorongan yang menyebabkan sebuah perbuatan.
3. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, sehingga menjadi kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian terhadap objek maupun aktivitas tersebut.

Faktor eksternal meliputi:

1. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.

2. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu dapat dilihat melalui kecepatan pengguna dalam memberikan layanan.

3. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali, ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan terutama koleksi buku digital.

2. Perpustakaan

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun (2007) yakni “*perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka*”. Secara umum, perpustakaan merupakan suatu lembaga atau fasilitas yang menyediakan akses berbagai jenis informasi, pengetahuan, dan materi bacaan kepada masyarakat atau anggota yang terdaftar. Perpustakaan bertujuan untuk mendukung pendidikan, pengembangan pribadi, penelitian dan pemenuhan kebutuhan informasi dari berbagai lapisan masyarakat.

Perpustakaan memberikan berbagai pelayanan, informasi, serta fasilitas yang telah disediakan untuk dinikmati dan dibutuhkan dari berbagai kalangan pengguna. Perpustakaan memiliki fungsi yang sangat penting dalam penyediaan berbagai komponen dari setiap elemen penting di perpustakaan tersebut. Terdapat beberapa fungsi dari perpustakaan itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Menurut (Sulistyo-Basuki, 1991) menyebutkan terdapat 5 fungsi perpustakaan di dalam Masyarakat diantaranya fungsi simpan karya, fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi kultural, fungsi penelitian.

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun (2014) tentang pelaksanaan UU No. 43 Tahun (2007) tentang perpustakaan, bahwasanya “*perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi*”. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat di sekitar lingkungan pendidikan seperti halnya universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan lembaga perguruan tinggi lainnya.

Menurut (Suwena, 2012) Perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bagian dari perguruan tinggi sendiri mempunyai fungsi yang strategis sebagai sumber belajar dan sumber informasi dalam menunjang kelangsungan pendidikan. Pada perpustakaan perguruan tinggi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada civitas akademika perguruan tinggi yakni mahasiswa, dosen, dan sebagainya. Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi

sebagai sarana yang dapat menunjang proses perkuliahan maupun penelitian, serta dapat menunjang kebutuhan akademik maupun non akademik. Secara garis besar, tujuan dibentuknya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang Tri Dharma perguruan tinggi yaitu dalam hal penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi menjadikan julukan sebagai jantungnya universitas yang dimana letak strategis dari pusat sumber informasi dan pengetahuan di perguruan tinggi tersebut.

4. Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi (Kemdikbudristek, 2016). Mahasiswa adalah individu yang sedang mengikuti pendidikan di salah satu jenis perguruan tinggi, termasuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, serta universitas (Hartaji, 2012). Menurut (Siswoyo, 2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang sebanding dengan universitas. Mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya di kampus, yang memiliki tanggung jawab dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas akademik di perguruan tinggi, serta dapat memikirkan nilai dan norma-norma di lingkungan kampus maupun sekitar lingkungan masyarakat. Terdapat beberapa peran dan fungsi mahasiswa yang menjadikan agen perubahan dalam mewujudkan kemajuan bangsa dan negara.

5. E-Book

E-book merupakan sekumpulan koleksi buku yang berisi teks dan gambar yang relevan untuk didistribusikan secara elektronik dan ditampilkan dengan bentuk digital atau yang disebut buku digital. Koleksi *e-book* dapat dipublikasikan secara bebas yang bisa diakses oleh umum di internet. Melalui koleksi *e-book* memberikan media informasi yang lebih efektif, dikarenakan dapat dibagikan dan disimpan. Media koleksi digital *e-book* dapat dilakukan dengan cara yang mudah dan efisien melalui internet. Buku digital atau *e-book* merupakan media aplikasi yang berisikan tentang teks, gambar, atau video dengan dipublikasikan dalam bentuk digital (Prajawinanti & Khoirunnisa, 2023). Menurut (Vassiliou & Rowley, 2008) *e-book* memiliki sebuah potensi dalam menawarkan berbagai manfaat utama diantaranya kepada pengguna perpustakaan yakni penjelajahan, pencarian kata kunci di dalam buku, antarmuka pencarian yang dapat disesuaikan, mengekstraksi, membandingkan, dan menilai relevansi dan kualitas. *E-book* merupakan versi elektronik terbaru dari sebuah buku yang membutuhkan suatu media elektronik seperti halnya komputer/laptop, *smartphone*, tablet, dan sebagainya agar bisa dapat dibaca. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Silipigni Connaway, 2001) mengatakan bahwa dalam penggunaan *e-book* tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran saja namun dapat digunakan di dalam perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Faktor Internal

a. Kebutuhan

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai kebutuhan yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari kebutuhan dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Nilai Interval Indikator Kebutuhan
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	38	38.38%
2.	Tinggi	54	54.55%
3.	Sedang	6	6.06%
4.	Rendah	1	1.01%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Tabel I. Data Kuisisioner Hasil dari Kebutuhan

Tabel diatas tentang indikator kebutuhan yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi pemanfaatan *e-Book* untuk kebutuhan informasi sehari-hari, pemanfaatan *e-Book* untuk keperluan akademik, mengakses *e-Book* untuk kebutuhan mendesak. Pada data ini menampilkan bahwa interval nilai untuk indikator kebutuhan yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 38 orang (38.38%), kategori tinggi dengan jumlah 54 orang (54.55%), kategori sedang dengan jumlah 6 orang (6.06%), kategori rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%), dan tidak ada responden untuk kategori sangat rendah. Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari kebutuhan pemanfaatan *e-Book* perpustakaan. Bahwa dari indikator kebutuhan ini, para pengguna atau mahasiswa banyak yang memanfaatkan *e-Book* sebagai sarana dalam mencapai kebutuhan informasi. Contohnya dalam indikator kebutuhan seperti pengguna atau mahasiswa memanfaatkan *e-Book* untuk kebutuhan akademik maupun non akademik yang dijadikan sumber referensi. Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator kebutuhan tersebut yang merupakan bagian dari faktor internal.

b. Motif

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai motif yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari motif dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Nilai Interval Indikator Motif
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	23	23.23%
2.	Tinggi	54	54.55%
3.	Sedang	21	21.21%
4.	Rendah	1	1.01%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Tabel 2. Data Kuisisioner Hasil dari Motif

Tabel diatas tentang indikator motif yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi akses e-Book dikarenakan fitur konten yang menarik, pemanfaatan e-Book untuk referensi terbaru, pemanfaatan e-Book hanya melihat referensi saja. Data ini menunjukkan bahwa interval nilai untuk indikator motif yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 23 orang (23.23%), kategori tinggi dengan jumlah 54 orang (54.55%), kategori sedang dengan jumlah 21 orang (21.21%), kategori rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%), dan tidak ada responden untuk kategori sangat rendah. Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari motif pemanfaatan e-Book perpustakaan. Bahwa dari indikator motif ini, para pengguna atau mahasiswa banyak yang memanfaatkan e-Book sebagai alasan maupun dorongan yang menjadi pemicu ketertarikan pada pencarian sumber informasi. Contohnya dalam indikator motif seperti pengguna atau mahasiswa dalam mengakses e-Book yang ditimbulkan dari individu itu sendiri. Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator motif tersebut yang merupakan bagian dari faktor internal.

c. Minat

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai minat yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari minat dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Nilai Interval Indikator Minat
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	31	31.31%
2.	Tinggi	54	54.55%
3.	Sedang	13	13.13%
4.	Rendah	1	1.01%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Tabel 3. Data Kuisisioner Hasil dari Minat

Tabel diatas tentang indikator minat yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi pemanfaatan e-Book untuk bahan informasi alternatif, cenderung memanfaatkan e-Book ketimbang buku cetak, pemanfaatan e-Book untuk produktivitas kerja. Data ini menunjukkan bahwa interval nilai untuk indikator minat yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 31 orang (31.31%), kategori tinggi dengan jumlah 54 orang (54.55%), kategori sedang dengan jumlah 13 orang (13.13%), kategori rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%), dan tidak ada responden untuk kategori sangat rendah. Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari minat pemanfaatan e-Book perpustakaan. Bahwa dari indikator minat ini, para pengguna atau mahasiswa banyak yang memanfaatkan e-Book sebagai kekuatan yang menyebabkan seseorang tersebut menaruh perhatian terhadap objek tersebut. Contohnya dalam indikator minat seperti pengguna atau mahasiswa memanfaatkan e-Book sebagai kebutuhan informasi alternatif. Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator minat tersebut yang merupakan bagian dari faktor internal.

2. Faktor Eksternal
a. Kelengkapan Koleksi

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai kelengkapan koleksi yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari kelengkapan koleksi dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Nilai Interval Indikator Kelengkapan Koleksi
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	19	19.19%
2.	Tinggi	63	63.64%
3.	Sedang	16	16.16%
4.	Rendah	1	1.01%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Tabel 4. Data Kuisisioner Hasil dari Kelengkapan Koleksi

Tabel diatas tentang indikator kelengkapan koleksi yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi e-Book untuk keinginan kebutuhan informasi, referensi e-Book lebih banyak dibandingkan koleksi cetak, relevansi mata kuliah terhadap e-Book. Data ini menunjukkan bahwa interval nilai untuk indikator kelengkapan koleksi yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 19 orang (19.19%), kategori tinggi dengan jumlah 63 orang (63.64%), kategori sedang dengan jumlah 16 orang (16.16%), kategori rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%), dan tidak ada responden untuk kategori sangat rendah. Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari kelengkapan koleksi e-Book perpustakaan. Pada indikator kelengkapan koleksi ini, para pengguna atau mahasiswa menilai bahwa dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan itu tergolong lengkap. Contohnya dalam indikator kelengkapan koleksi seperti pengguna atau mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi e-Book perpustakaan dari ketersediaan saat mencari koleksi tersebut. Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator kelengkapan koleksi tersebut yang merupakan bagian dari faktor eksternal.

b. Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani Pengguna

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Nilai Interval Indikator Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani
Pengguna
(N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	18	18.18%
2.	Tinggi	54	54.55%
3.	Sedang	24	24.24%
4.	Rendah	2	2.02%
5.	Sangat Rendah	1	1.01%
TOTAL		99	100.00%

Tabel 5. Data Kuisioner Hasil dari Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani Pengguna

Tabel diatas tentang indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi petunjuk e-Book pada situs perpustakaan, promosi e-Book perpustakaan, sosialisasi akses e-Book perpustakaan. Data ini menunjukkan bahwa interval nilai untuk indikator pustakawan yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 18 orang (18.18%), kategori tinggi dengan jumlah 54 orang (54.55%), kategori sedang dengan jumlah 24 orang (24.24%), kategori rendah dengan jumlah 2 orang (2.02%), dan kategori sangat rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%). Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna. Pada indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna ini, yakni para pengguna atau mahasiswa menilai bahwa kecepatan dan keterampilan pustakawan dalam memberikan informasi mengenai layanan e-Book perpustakaan itu tergolong baik. Contohnya dalam indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna seperti pengguna atau mahasiswa adanya sosialisasi maupun promosi dari pemanfaatan koleksi e-Book perpustakaan. Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna tersebut yang merupakan bagian dari faktor eksternal.

c. Keterbatasan Fasilitas Dalam Pencarian Kembali

Berdasarkan analisa data terhadap jawaban responden atas pernyataan mengenai keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui interval sangat tinggi, tinggi,

sedang, rendah, dan sangat rendah dari berbagai pernyataan atau sub indikator dari keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. 29 Nilai Interval Indikator Keterbatasan Fasilitas Dalam Pencarian Kembali (N=99)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	17	17.17%
2.	Tinggi	48	48.48%
3.	Sedang	33	33.33%
4.	Rendah	1	1.01%
5.	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		99	100.00%

Tabel 6. Data Kuisisioner Hasil dari Keterbatasan Fasilitas Dalam Pencarian Kembali

Tabel diatas tentang indikator keterbatasan fasilitas dalam melayani pengguna yang terdiri dari beberapa sub indikator meliputi terdapat komputer untuk akses e-Book di perpustakaan, gangguan pencarian e-Book perpustakaan, panduan pencarian e-Book perpustakaan yang minim. Data ini menunjukkan bahwa interval nilai untuk indikator fasilitas yang telah diberikan oleh responden Perpustakaan Universitas Surabaya memiliki 5 kategori dengan frekuensi berbeda-beda, yaitu kategori sangat tinggi dengan jumlah 17 orang (17.17%), kategori tinggi dengan jumlah 48 orang (48.48%), kategori sedang dengan jumlah 33 orang (33.33%), kategori rendah dengan jumlah 1 orang (1.01%), dan tidak ada responden untuk kategori sangat rendah. Data ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni dengan kategori tinggi, dalam hal ini tingkat dari keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali. Pada indikator keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini, para pengguna atau mahasiswa menilai bahwa, terdapat batasan ketersediaan akses dalam mencari koleksi e-Book perpustakaan. Contohnya dalam indikator keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali seperti pengguna atau mahasiswa masih terdapat Batasan dalam melakukan pencarian koleksi e-Book perpustakaan. Selaras dengan hal tersebut yang sesuai pada teori (Handoko, 2003) salah satu pada indikator keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali tersebut yang merupakan bagian dari faktor eksternal.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari analisis data yang telah dipaparkan pada BAB III dan setelah peneliti menggabungkan antara keadaan lapangan dengan teori yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan berikut:

1. Faktor internal terdiri dari beberapa indikator diantaranya kebutuhan, motif, minat, berdasarkan temuan data yang ada di lapangan, dalam hasil responden bahwasanya tingkat pemanfaatan *e-Book* Perpustakaan Universitas Surabaya adalah “Tinggi” dengan nilai persentase 65,66%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna perpustakaan memiliki tingkat pemanfaatan *e-Book* adalah tinggi diantaranya pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi atau referensi melalui *e-Book*, motif pengguna dalam pemanfaatan *e-Book*, serta minat dari pengguna dalam memanfaatkan *e-Book* itu sendiri.

2. Faktor eksternal terdiri dari beberapa indikator diantaranya kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, keterbatasan fasilitas dalam melakukan pencarian kembali, berdasarkan temuan data yang ada di lapangan, dalam hasil responden bahwasanya tingkat pemanfaatan *e-Book* Perpustakaan Universitas Surabaya adalah “Tinggi” dengan persentase 75,76%. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki tingkat pemanfaatan *e-Book* adalah tinggi diantaranya ketersediaan koleksi *e-Book* perpustakaan, pustakawan dalam melayani pengguna, akses fasilitas dalam pemanfaatan *e-Book* perpustakaan.

3. Tingkat pemanfaatan *e-Book* perpustakaan yang berasal dari sub variabel faktor internal dan faktor eksternal, berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, responden dengan persentase 82,83% menyatakan “Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna perpustakaan yang memanfaatkan koleksi *e-Book* merasakan manfaatnya dalam menggunakan akses yang disediakan Perpustakaan Universitas Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 12–18.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Meilita, W. (2020). Pemanfaatan Website dan Media Sosial Perpustakaan dalam Layanan Referensi Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 22(1). <https://doi.org/10.7454/jipk.v22i1.004>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kemdikbudristek, B. P. dan P. B. (2016). KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

- Handoko. (2003). Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan. Kanius.
- Undang-Undang. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Peraturan Pemerintah RI. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Suwena, K. R. (2012). Menciptakan Layanan Perpustakaan Yang Berkualitas Sebagai Pendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Media Komunikasi FIS*, 11(1), 16–29. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/451/369>
- Hartaji, D. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. *Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Prajawinanti, A., & Khoirunnisa, N. (2023). Analisis Pemanfaatan E-book Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran Oleh Pengguna Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.20414/light.v3i1.6251>
- Vassiliou, M., & Rowley, J. (2008). Progressing the definition of “e-book.” *Library Hi Tech*, 26(3), 355–368. <https://doi.org/10.1108/07378830810903292>
- Silipigni Connaway, L. (2001). A Web-based electronic book (e-book) library: The netLibrary model. *Library Hi Tech*, 19(4), 340–349. <https://doi.org/10.1108/07378830110411961>